

BAB IV



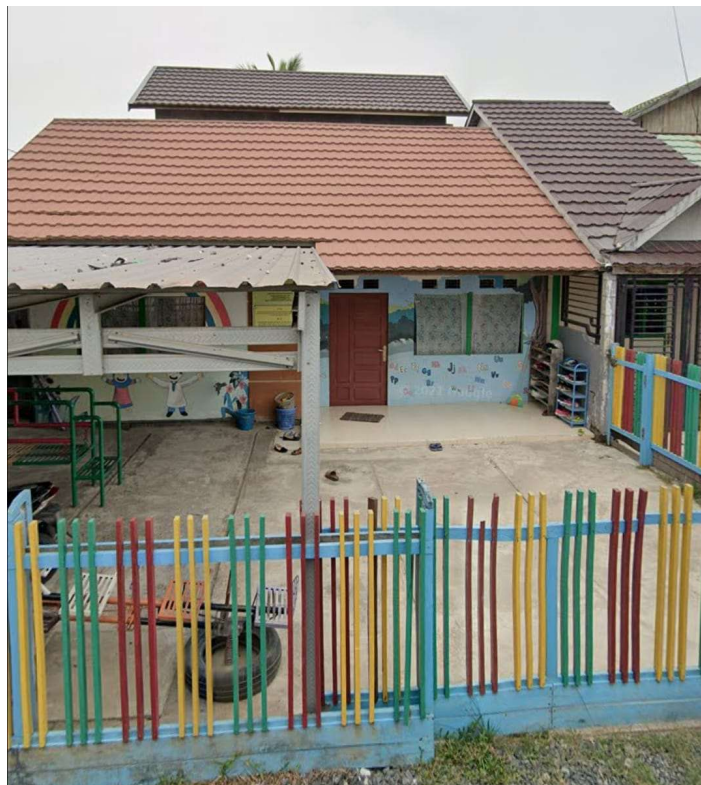
BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi PAUD-IT Manba'ul 'Ulum

1. Sejarah Singkat

Gambar 4.1 PAUD-IT Manba'ul 'Ulum



PAUD-IT Manba'ul 'Ulum berdiri sejak tahun 2014. Pada saat itu kehadiran PAUD-IT Manba'ul 'Ulum mendapat respon yang baik oleh warga setempat. Hal ini terbukti dari awal berdirinya PAUD-IT Manba'ul 'Ulum. Banyak orang tua yang mendaftarkan anaknya untuk bersekolah di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum karena lokasinya berada di dalam kompleks yang jauh dari jalan raya. Sehingga membuat

orang tua merasa aman saat menitipkan anaknya ke PAUD-IT Manba'ul 'Ulum. PAUD-IT Manba'ul 'Ulum juga tidak mengizinkan adanya orang berjualan di dekat sekolah, maka dari itu anak-anak PAUD-IT Manba'ul 'Ulum di sarankan untuk membawa bekal sendiri dari rumah agar lebih aman dan higienis. PAUD-IT Manba'ul 'Ulum juga tidak mengizinkan orang tua untuk menunggu anaknya di sekolah, hal ini bertujuan untuk membiasakan anak menjadi lebih mandiri.

2. Profil Sekolah

PAUD-IT Manba'ul 'Ulum berada tepat di samping depan gerbang Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum Putra yang terletak di Jalan Mahligai RT.01 RW.02 Komplek Ponpes Manba'ul 'Ulum Putra Kelurahan Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. PAUD-IT Manba'ul 'Ulum didirikan pada tahun 2014. Kegiatan belajar mengajar biasanya dilakukan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu. Namun, karena masih pandemi *Covid-19* pembelajaran hanya dilakukan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at. Waktu pembelajaran di mulai pada pagi hari pukul 07.45 sampai dengan pukul 10.30 WITA. Untuk akreditasi PAUD-IT Manba'ul 'Ulum sendiri masih dalam proses pengajuan.¹

PAUD-IT Manba'ul 'Ulum memiliki sarana dan prasarana, yaitu : 3 ruang kelas, 1 ruang belajar, 1 kantor, 1 dapur, 1 kamar mandi, 2 toilet, 1 halaman, 5 permainan (perosotan, jungkat-jungkit, jembatan, dan 2 ayunan), 10 meja besar, 5

¹ Wawancara dengan Ibu Hayatun Nufus selaku Kepala TK PAUD-IT Manba'ul 'Ulum pada hari Selasa, 10 Januari 2022, di kantor PAUD-IT Manba'ul 'Ulum

meja kecil, 6 papan tulis, 6 lemari, 1 *Sound system*, 7 kipas angin, 1 kotak P3K dan 3 rak sepatu.

Gambar 4.2 Halaman PAUD-IT Manba'ul 'Ulum



Berdasarkan data yang peneliti dapat dari guru di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum untuk sarana dan prasarana masih ada kekurangan seperti Ruang kelas, Ruang UKS. Halaman samping dan Perpustakaan, namun untuk kedepannya sudah ada rencana pembangunan dan perluasan pembentukan halaman serta melengkapi sarana belajar dan bermain.

3. Visi dan Misi

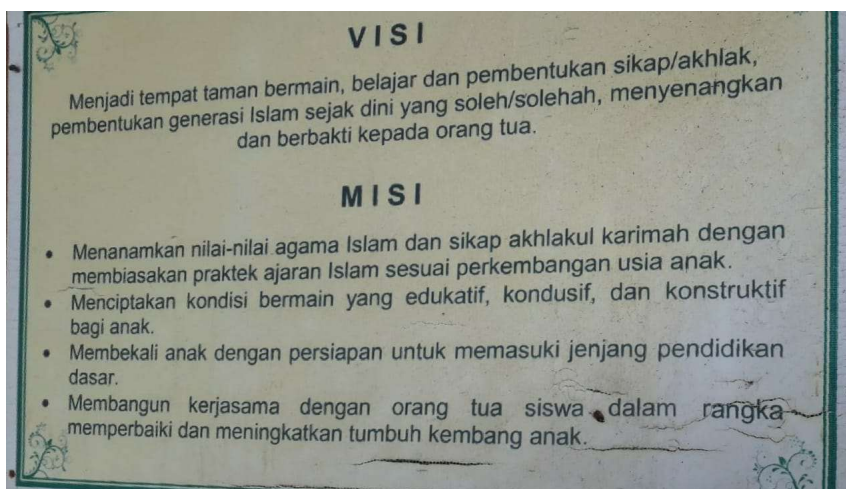
a. Visi

Menjadi tempat taman bermain, belajar dan pembentukan sikap/akhhlak, pembentukan generasi islam sejak dini yang sholeh/sholehah, menyenangkan dan berbakti kepada orang tua.

b. Misi

- Menanamkan nilai-nilai agama islam dan sikap akhlakul karimah dengan membiasakan praktek ajaran islam sesuai perkembangan usia anak.
- Menciptakan kondisi bermain yang edukatif, kondusif, dan konstruktif bagi anak.
- Membekali anak dengan persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.
- Membangun kerjasama dengan orang tua siswa dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan tumbuh kembang anak.

Gambar 4.3 Visi Misi PAUD-IT Manba'ul 'Ulum



4. Data Pendidik dan Kependidikan PAUD-IT Manba'ul 'Ulum

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Kependidikan PAUD-IT Manba'ul 'Ulum

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan
1	Siti Syarah, S.Ag	Banjar, 17 Agustus 1974	Pengelola
2	Noor Ainah	Banjarmasin, 21 Juni 1991	Pendidik/kepala TPA
3	Hayatun Nufus, S.Pd	Tamban, 16 Juni 1992	Pendidik/kepala Tk

4	Irnayah	Gambut, 09 Oktober 1998	Pendidik
5	Siti Rahmah	Banjarmasin, 06 Juli 1981	Pendidik
6	Risnawati	Banjarmasin, 14 April 1981	Pendidik
7	Mahlida Wati	Kasai, 15 Desember 1992	Pendidik

5. Jumlah Peserta didik di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum

Untuk jumlah peserta keseluruhan di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum ada 39 peserta didik. Dari kelas KB ada 6 orang, di kelas A ada 11 orang dan di kelas B ada 22 orang.

Tabel 4.2 Jumlah Peserta didik di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum

No	Tingkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	KB	3	3	6
2	TK A	5	6	11
3	TK B	9	13	22
Total				39

6. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari wawancara bahwa latar belakang pendidikan dari orang tua murid di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum sebagian besar lulusan dari SMP,SMA/ sederajat, D3 ada juga yang sarjana.

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan ini diperoleh peneliti menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi orang yang bersangkutan dalam penelitian. Observasi merupakan langkah awal untuk memperoleh data dengan memperhatikan serta merekam suatu kejadian dengan

beberapa catatan yang dibutuhkan sesuai dengan fakta yang dapat dilihat dilapangan. Data yang disajikan ini juga diperoleh dari hasil wawancara terhadap lima keluarga yaitu orang tua dari anak baik ayah ataupun ibu kandungnya.

Agar lebih terarah dalam penyajian data, maka penulis akan menemukan data berdasarkan pokok-pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan untuk pembiasaan nonton tayangan *Vlog* anak anak (*Zara Cute*) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini dilaksanakan setiap tiga kali dalam seminggu di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum yaitu setiap hari senin, rabu dan Kamis sebelum pulang sekolah.

Sebelum menonton peneliti menyiapkan video *Vlog Zara Cute* terlebih dulu sebelum di tayangkan kepada anak-anak. Dalam sehari ada 1 atau 2 video yang diputar, hal ini tergantung durasi dari video tersebut. Ketika video *Vlog Zara Cute* diputar anak-anak diminta untuk tertib dan hening pada saat menonton. Sambil menonton ibu guru memberikan arahan atas apa yang dilihat oleh anak-anak.

2. Pelaksanaan

Seperti yang sudah direncanakan, pelaksanaan menonton video *Vlog Zara Cute* anak-anak diminta berkumpul dan duduk manis sambil menunggu jam pulang. Ketika video ingin ditayangkan ibu guru memberi tau judul yang akan diputar hari ini. Agar anak-anak mudah memahami alur cerita yang di tonton. Kemudian masuk ke kegiatan inti yaitu saat video dimulai yang mana hal ini berfokus kepada anak-anak yang menonton.

Gambar 4.4 Nonton Bersama Vlog Zara Cute



3. Data Orang Tua dan Anak

Tabel 4.3 Data Orang Tua dan Anak

No	Inisial	Nama		Pendidikan		Usia		Nama Anak	Usia Anak
		Ayah	Ibu	Ayah	Ibu	Ayah	Ibu		
1	HM	Qasthalani	Musyarrifah	SMA	SMP	40 Tahun	32 Tahun	Hasna Masarrah	6 Tahun
2	NY	Abdi Putera	Reski	S1	D3	34 Tahun	29 Tahun	Naura Yumna	5 Tahun
3	MBPW	Miyan Hardika	Isniah Lestari	SMA	D3	30 Tahun	29 Tahun	M. Brian Pratama Wicaksono	6 Tahun
4	ZP	Fajar Suseno	Hariati	SMA	SMP	35 Tahun	27 Tahun	Zacky Prasetyo	5 Tahun
5	I	Muhammad Idrus	Megawati	SMA	S1	45 Tahun	33 Tahun	Istiqamah	6 Tahun

Sumber data: Hasil wawancara kelima subjek penelitian

a. Gambaran Keluarga Anak HM

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa, kepala keluarga yang berinisial Bapak Q beliau berusia 40 tahun, pendidikan terakhir beliau adalah tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Bapak Q memiliki seorang isteri berinisial M beliau berusia 32 tahun, pendidikan terakhir ibu H adalah tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pernikahan bapak Q dan ibu M dikaruniai 3 orang anak. I adalah anak ke 3 dari 3 Bersaudara.²

Gambar 4.5 Wawancara dengan Orang Tua HM



b. Gambaran Keluarga Anak NY

Bapak AP beliau berusia 34 tahun, pendidikan terakhir beliau adalah Sarjana (S1). Bapak AP memiliki seorang isteri berinisial R beliau berusia 29 tahun, pendidikan terakhir ibu R adalah Diplomat 3 (D3). Pernikahan bapak AP dan ibu R dikaruniai 2 orang anak. NY adalah anak ke 1 dari 2 Bersaudara.³

² Wawancara dengan Ibu Musyarrifah selaku Orang Tua dari Hasna Masarrah pada hari Selasa, 25 Januari 2022, di kantor PAUD-IT Manba'ul 'Ulum

³ Wawancara dengan Ibu Reski selaku Orang Tua dari Naura Yumna pada hari Selasa, 25 Januari 2022, di kantor PAUD-IT Manba'ul 'Ulum

Gambar 4.6 Wawancara dengan Orang Tua NY



c. Gambaran Keluarga Anak MBPW

MH merupakan kepala keluarga yang berusia 30 tahun yang memiliki seorang isteri yang berinisial IL yang berusia 29 tahun. Pendidikan terakhir bapak MH adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan ibu IL a Diplomat 3 (D3). Keluarga ibu IL dikaruniai 2 orang anak. MBPW adalah anak pertama dari 2 bersaudara.⁴

Gambar 4.7 Wawancara dengan Orang Tua MBPW



⁴Wawancara dengan Ibu Isnia Lestari selaku Orang Tua dari M. Brian Pratama Wicaksono pada hari Selasa, 25 Januari 2022, di kantor PAUD-IT Manba'ul 'Ulum

d. Gambaran Keluarga Anak ZP

FS merupakan kepala keluarga yang berusia 35 tahun yang memiliki seorang isteri yang berinisial H yang berusia 27 tahun. Pendidikan terakhir bapak FS adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) dan ibu H adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Keluarga ibu H dikaruniai seorang anak, yaitu ZP.

Gambar 4.8 Wawancara dengan Orang Tua ZP



e. Gambaran Keluarga Anak I

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari keluarga Bapak MI, beliau berusia 45 tahun pendidikan terakhir beliau adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan istri beliau berinisial M berusia 33 tahun pendidikan terakhir S1. Pernikahan Ibu M itu dikaruniai 4 orang anak, I adalah anak yang pertama dari 4 Bersaudara.⁵

⁵Wawancara dengan Bapak Muhammad Idrus selaku Orang Tua dari Istiqamah pada hari Selasa, 25 Januari 2022, di kantor PAUD-IT Manba'ul 'Ulum

Gambar 4.9 Wawancara dengan Orang Tua I



2. Data Tentang Pengaruh Tayangan Vlog Anak Anak (Zara Cute) Terhadap Aspek Sosial Emosional Dan Moral Agama Anak Usia Dini Usia 5 Sampai 6 Tahun Di Paud-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar

Dalam penggalian data, teknik yang digunakan peneliti ialah wawancara dan observasi. Data yang sudah terkumpul akan peneliti sajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan seperlunya. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan pada saat wawancara yaitu, jenis indikator sesuai apa yang peneliti tulis dalam buku pedoman wawancara, yaitu meliputi:

Mengetahui Bagaimana pengaruh tayangan vlog anak anak (Zara Cute) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini usia 5 sampai 6 tahun di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

Dari hasil wawancara dan observasi diperoleh hasil dari masing-masing orang tua, yaitu sebagai berikut:

a. Orang Tua Anak HM

Mengetahui Bagaimana pembiasaan nonton tayangan vlog anak anak (Zara Cute) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini usia 5 sampai 6 tahun di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada orang tua anak HM, orang tua HM mengatakan bahwa HM suka bercerita tentang apa yang dia lakukan ketika di sekolah. HM sangat antusias menceritakan kegiatan di sekolah menonton bersama tayangan *Vlog Zara Cute*. Orang tua selalu melakukan komunikasi dengan anak jika anak melakukan kesalahan. Orang tua tidak terlalu memaksakan anak untuk mengikuti kehendak dari orang tua, namun orang tua tetap memberikan pengawasan mengenai apa saja yang anak lakukan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap orang tua HM, orang tua merasa bahwa pembiasaan nonton tayangan *Vlog Zara Cute* sangat positif bagi HM. HM sekarang lebih sering membuat karya karya yang membuatnya lebih kreatif. Sekarang HN lebih suka menolong ketika mamanya berbaring tanpa bantal, HM langsung mengambilkan bantal tanpa disuruh. HM kalau tidak suka sesuatu ia akan marah dan sedih. Meskipun di sekitarnya ada orang lain dia diam kaya tidak ada semangat. Tapi pas sudah dirumah dia cerita, di beri pengertian lalu tersenyum lagi.

Sekarang HM lebih bijak, Sering minta maaf pada kakanya dan selalu memaafkan kesalahan orang lain. HM kalau lagi senang dia akan nyanyi-nyanyi lagu sholatawat tapi kalau lagi sedih diam saja. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap anak HM, dapat peneliti lihat bahwa perkembangan sosial

emosional dan moral agama HM sudah berkembang dengan baik. Indikator pencapaiannya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Aspek Pengamatan HM

NO	Aspek Pengamatan	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Anak menjadi lebih kreatif dan semangat dalam membuat sebuah karya	X		Iya, sekarang HM sering membuat karya dari kertas, lebih kreatif.
2.	Anak tau akan haknya, mengenal tata karma, terbiasa berkata jujur, suka menolong, sopan, hormat, adil dan Menghargai pendapat atau karya orang lain	X		Sekarang HN lebih suka menolong. Ketika mamanya berbaring tanpa bantal, HM langsung mengambil bantal tanpa disuruh.
3.	Anak sudah bisa memperlihatkan kemampuan dirinya sendiri untuk menyesuaikan dengan situasi yang ada,	X		Iya, HM kalau tidak suka sesuatu, marah, sedih. Disekitarnya ada orang lain dia diam kaya tidak ada semangat. Tapi pas sudah dirumah dia cerita, di beri pengertian lalu tersenyum lagi.

4.	Anak mampu menunjukkan sikap toleransi, berbagi dengan orang lain, dan mengetahui perasaan temannya	X		Sekarang HM lebih bijak, Sering minta maaf pada kakanya dan selalu memaafkan kesalahan orang lain.
5.	Anak bisa mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	X		HM kalau lagi senang nyanyi-nyanyi lagu sholatawat tapi kalau lagi sedih diam saja.

b. Orang Tua Anak NY

Mengetahui Bagaimana pembiasaan nonton tayangan vlog anak anak (Zara Cute) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini usia 5 sampai 6 tahun di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada orang tua anak NY. Alhamdulillah, NY sudah mengenal tata krama, jujur dan suka menolong. Akan tetapi untuk menghargai pendapat NY masih belum begitu paham orang tua NY mengatakan bahwa NY sudah bisa memperlihatkan kemampuan sendiri, namun NY masih bingung dalam menyesuaikan situasi yang ada.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap orang tua HM, orang tua merasa bahwa pembiasaan nonton tayangan *Vlog Zara Cute* sangat positif bagi NY. Dalam mengapresiasi emosi NY sudah memahami saat dia senang, atau sedih dengan kondisi yang ada. Untuk menunjukkan sikap toleransi

NY sudah bisa berbagi, jika mempunyai makanan kepada adiknya, saudara dan teman-teman.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap anak NY, dapat peneliti lihat bahwa perkembangan sosial emosional dan moral agama NY sudah berkembang cukup baik. Indikator pencapaiannya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Aspek Pengamatan NY

NO	Aspek Pengamatan	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Anak menjadi lebih kreatif dan semangat dalam membuat sebuah karya	X		NY lebih bersemangat dan berkreaitif dalam mengembangkan karya yang dibuatnya.
2.	Anak tau akan haknya, mengenal tata karma, terbiasa berkata jujur, suka menolong, sopan, hormat, adil dan Menghargai pendapat atau karya orang lain	X		Alhamdulillah, NY sudah mengenal tata krama, jujur, suka menolong dan untuk menghargai pendapat NY masih belum begitu paham.
3.	Anak sudah bisa memperlihatkan kemampuan dirinya sendiri untuk menyesuaikan dengan situasi yang ada,		X	Untuk memperlihatkan kemampuan sendiri, NY masih bingung dalam menyesuaikan situasi yang ada.

4.	Anak mampu menunjukkan sikap toleransi, berbagi dengan orang lain, dan mengetahui perasaan temannya	X	Untuk menunjukkan sikap toleransi NY sudah bisa seperti berbagi, jika punya makanan kepada adik, saudara dan teman.
5.	Anak bisa mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	X	Dalam mengapresiasi emosi NY sudah memahami saat dia senang, atau sedih dengan kondisi yang ada.

c. Orang Tua Anak MBPW

Mengetahui Bagaimana pengaruh tayangan vlog anak anak (*Zara Cute*) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini usia 5 sampai 6 tahun di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada orang tua anak MBPW, orang tua MBPW mengatakan bahwa MBPW mulai mengikuti melukis dan mewarnai serta membuat figuran dari kardus bekas.. MBPW juga sangat antusias mengikuti kegiatan di sekolah salah satunya menonton bersama tayangan *Vlog Zara Cute*.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap orang tua HM, orang tua merasa bahwa pembiasaan nonton tayangan *Vlog Zara Cute* sangat positif bagi MBPW. Alhamdulillah, MBPW mulai terbiasa mengucapkan salam ketika bepergian, bersalaman dengan orang yang lebih tua. MBPW juga

mulai bisa membantu ibunya yang sedang memasak didapur, MBPW terinspirasi dari tayangan *Vlog* cara membuat telur dadar.

Sekarang MBPW sudah mau mengalah terhadap adiknya yang sedang menangis, MBPW juga sering berbagi jajan kepada temannya dan meminta maaf ketika salah. MBPW tersenyum riang ketika mendengar kabar akan diajak berenang ketika liburan tiba.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap anak MBPW, dapat peneliti lihat bahwa perkembangan sosial emosional dan moral agama MBPW sudah berkembang dengan baik. Indikator pencapaiannya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Aspek Pengamatan MBPW

NO	Aspek Pengamatan	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Anak menjadi lebih kreatif dan semangat dalam membuat sebuah karya	X		MBPW mulai mengikuti melukis dan mewarnai serta membuat figuran dari kardus bekas.
2.	Anak tau akan haknya, mengenal tata karma, terbiasa berkata jujur, suka menolong, sopan, hormat, adil dan Menghargai pendapat atau karya orang lain	X		MBPW mulai terbiasa mengucapkan salam ketika bepergian, bersalaman dengan orang yang lebih tua.

3.	Anak sudah bisa memperlihatkan kemampuan dirinya sendiri untuk menyesuaikan dengan situasi yang ada,	X		MBPW mulai bisa membantu ibu yang sedang memasak didapur, terinspirasi dari tayangan <i>Vlog</i> cara membuat telur dadar.
4.	Anak mampu menunjukkan sikap toleransi, berbagi dengan orang lain, dan mengetahui perasaan temannya	X		MBPW mau mengalah terhadap adiknya yang sedang menangis, MBPW sering berbagi jajan kepada temannya dan meminta maaf ketika salah.
5.	Anak bisa mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	X		MBPW tersenyum riang ketika mendengar kabar akan diajak berenang ketika liburan tiba.

d. Orang Tua Anak ZP

Mengetahui Bagaimana pembiasaan nonton tayangan vlog anak anak (Zara Cute) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini usia 5 sampai 6 tahun di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada orang tua anak ZP, orang tua ZP mengatakan bahwa ZP lebih paham belajar dan berkarya

ketika menonton tayangan *Vlog Zara Cute*. Orang tua ZP tetap memberikan pengawasan mengenai apa saja yang anak lakukan.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap orang tua HM, orang tua merasa bahwa pembiasaan nonton tayangan *Vlog Zara Cute* positif bagi ZP. ZP sekarang bisa membawa diri dalam bergaul.

Sekarang ZP sudah bisa memperlihatkan kemampuan dirinya karena ia lebih kreatif dalam belajar. ZP telah mampu menunjukkan sikap toleransi karena dia tau lingkungan dan keadaan bisa dijadikan tempat belajar di sekelilingnya. Alhamdulillah, ZP sudah lebih cenderung terbuka dan bisa mengekspresikan emosinya sesuai kondisi.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap anak ZP, dapat peneliti lihat bahwa perkembangan sosial emosional dan moral agama ZP sudah berkembang dengan baik. Indikator pencapaiannya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI 4.7 Aspek Pengamatan ZP

NO	Aspek Pengamatan	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Anak menjadi lebih kreatif dan semangat dalam membuat sebuah karya	X		ZP lebih memahami dalam belajar dan berkarya.

2.	Anak tau akan haknya, mengenal tata karma, terbiasa berkata jujur, suka menolong, sopan, hormat, adil dan Menghargai pendapat atau karya orang lain	X		Alhamdulillah, ZP sudah bisa membawa diri dalam bergaul.
3.	Anak sudah bisa memperlihatkan kemampuan dirinya sendiri untuk menyesuaikan dengan situasi yang ada,	X		ZP sudah bisa memperlihatkan kemampuan dirinya karena ia lebih kreatif dalam belajar.
4.	Anak mampu menunjukkan sikap toleransi, berbagi dengan orang lain, dan mengetahui perasaan temannya	X		ZP telah mampu menunjukkan sikap toleransi karena dia tau lingkungan keadaan tempat belajar di sekelilingnya.
5.	Anak bisa mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	X		Alhamdulillah, ZP sudah lebih cenderung terbuka dan mengekspresikan emosinya sesuai kondisi.

e. Orang Tua Anak I

Mengetahui Bagaimana pembiasaan nonton tayangan vlog anak anak (Zara Cute) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama anak usia dini di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada orang tua anak I, orang tua I mengatakan bahwa I suka meniru gambaran, I sering membuat bentuk gambar sesuai apa yang dilihatnya seperti kartun, boneka, tanaman, dll. I juga suka membuat potongan- potongan dari kertas. Ketika di sekolah. I sangat antusias dan fokus menonton bersama tayangan *Vlog Zara Cute*.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap orang tua I, orang tua merasa bahwa pembiasaan nonton tayangan *Vlog Zara Cute* sangat positif bagi I. I sudah bisa menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda, seperti mencium tangan saat bersalaman kepada orang tua, dan membantu orang tua serta menyayangi adik-adiknya.

Sekarang I Mampu menghormati orang lain terutama orang tua dan orang – orang disekitarnya, lebih bijaksana sebagai kakak dalam membantu orang tua membimbing adik-adiknya. I juga suka membantu teman yang sedang kesusahan (seperti menolong saat teman jatuh dari sepeda).biasa bersedekah saat ada pengemis, dan berbagi makanan ataupun bermain bersama dengan adik atau teman – temannya.

I senang saat dapat hadiah maupun diajak jalan-jalan. Sedih saat mainannya rusak atau hilang. Bersemangat mengerjakan sesuatu apalagi bila dikasih imbalan.. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap anak I, Dapat peneliti lihat

bahwa perkembangan sosial emosional dan moral agama I sudah berkembang sangat baik. Indikator pencapaiannya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Aspek Pengamatan I

NO	Aspek Pengamatan	Iya	Tidak	Keterangan
1.	Anak menjadi lebih kreatif dan semangat dalam membuat sebuah karya	X		I sering membuat bentuk gambar sesuai apa yang dilihatnya seperti kartun, boneka, tanaman, dll. I juga suka membuat potongan-potongan kertas.
2.	Anak tau akan haknya, mengenal tata karma, terbiasa berkata jujur, suka menolong, sopan, hormat, adil dan Menghargai pendapat atau karya orang lain	X		Menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda, seperti mencium tangan saat bersalaman kepada orang tua, dan membantu orang tua serta menyayangi adik-adiknya dan sering menjaga.
3.	Anak sudah bisa memperlihatkan kemampuan dirinya sendiri untuk menyesuaikan dengan situasi yang ada,	X		I Mampu menghormati orang lain terutama orang tua dan orang – orang disekitarnya, lebih bijaksana sebagai kakak

				dalam membantu orang tua membimbing adik-adiknya.
4.	Anak mampu menunjukkan sikap toleransi, berbagi dengan orang lain, dan mengetahui perasaan temannya	X		I suka membantu teman yang sedang kesusahan (seperti menolong saat teman jatuh dari sepeda).biasa bersedekah saat ada pengemis, dan berbagi makanan ataupun bermain bersama dengan adik atau teman – temannya.
5.	Anak bisa mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)	X		I senang saat dapat hadiah maupun diajak jalan-jalan. Sedih saat mainannya rusak atau hilang. Bersemangat mengerjakan sesuatu apalagi bila dikasih imbalan.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang disajikan sebelumnya, maka dapat dianalisis agar dapat memperoleh kejelasan dari permasalahan yang telah disajikan. Data yang akan dianalisis yaitu pembiasaan nonton tayangan *Vlog* anak anak (*Zara Cute*)

terhadap aspek sosial emosional dan moral agama Anak Usia Dini di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.

Anak merupakan generasi penerus bangsa. Untuk itu, penting bagi orang tua untuk membentuk generasi yang cerdas berkarakter dengan menanamkan berbagai nilai dan perilaku positif. Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, karena melalui keluarga anak pertama kali memperoleh pendidikan sebelum pendidikan yang lain. Maka dari itu orang tua harus bijak dalam mendidik anak dan memberikan tontonan yang baik kepada anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Memberikan tontonan yang baik akan berdampak kepada anak kelak. *Vlog* adalah sebuah video yang mempunyai tema tertentu yang dikemas dalam konsep dokumentasi jurnalistik dan dimuat dalam sebuah website. Biasanya video vlog berisi tentang ketertarikan, opini maupun pikiran. Salah satu tonton milenial dan kekinian yang baik adalah *Vlog* anak anak (*Zara Cute*). *Vlog* (*Zara Cute*) merupakan tayangan yang mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta menemani anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga dapat membantu orang tua dalam memberikan contoh yang baik dan hiburan bermanfaat bagi anak. *Vlog Zara Cute* sendiri memiliki banyak pengikut, untuk saat ini jumlah subscribarnya sekitar 3,23 Juta. Hal ini menunjukkan bahwa *Vlog Zara Cute* sudah banyak yang suka.

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Dari

pembiasaan nonton tayangan *Vlog* anak anak (*Zara Cute*) terhadap aspek sosial emosional dan moral agama Anak Usia Dini, orang tua dari HM, NY, MBPW, ZP dan I mengatakan *Vlog Zara Cute* berdampak positif terhadap aspek sosial emosional dan moral agama Anak. Hal ini dikatakan langsung oleh orang tua dari HM, NY, MBPW, ZP dan I merasakan dampak dari pembiasaan nonton tayangan *Vlog Zara Cute*. Mereka juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang dikehendaki dan inginkan oleh anak, namun tidak semua keinginan anak dapat dituruti oleh orang tua. Bimbingan dan arahan dari orang tua mempunyai peran yang sangat penting bagi anak. Orang tua juga memperhatikan dan mendengarkan saat anak berbicara, dan anak juga berhak mengeluarkan pendapatnya sehingga ia menjadi nyaman dalam suasana keluarga.

Dari kelima orang tua, mereka berusaha memberikan yang terbaik kepada anak dengan cara memenuhi semua kebutuhan dan hak-hak anak baik itu berupa pendidikan, makanan, mainan dan segala hal yang dibutuhkan oleh anak. Tidak hanya itu, terkadang orang tua juga memberikan hadiah atas pemapain-pencapaian yang diraih oleh anak.

Pembiasaan nonton tayangan *Vlog Zara Cute* terhadap aspek sosial emosional dan moral agama sesuai dengan kemampuan anak. Dalam tayangan *Vlog Zara Cute* banyak sekali aspek sosial emosional dan moral agama yang di dapat, seperti menghormati yang lebih tua, berpakaian sopan sesuai tempat, saling menghargai, mengetahui emosi yang dirasakan, mempunyai etika yang bagus, mandiri dan kreatif. Sehingga orang tua sangat mendukung dengan tayangan tersebut. Dampak tayangan yang salah akan membentuk kepribadian anak yang salah, begitu juga

sebaliknya apabila tayangannya benar maka pembentukan kepribadian anak pun akan benar.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiasaan dari nonton tayangan *Vlog Zara Cute* sangat mempengaruhi perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum, perkembangan sosial emosional dan moral agama anak yang diterapkan pada video *Vlog Zara Cute* memiliki sifat yang bagus, Rasa Tanggung jawab Diri Sendiri dan Orang lain, kesadaran diri, mengenal agama yang dianut, berakhlakul karimah dan menjadikan anak lebih kreatif, lebih terbuka dan lebih akrab terhadap orang tuanya. Serta lebih mudah diatur, semua ini karena komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak sangat baik. Orang tua juga memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan segala hal yang disukainya tetapi masih dalam pengawasan dan orang tua tidak terlalu memaksakan kehendaknya kepada anak.

Berdasarkan aspek pengamatan sosial emosional dan moral agama anak usia 5-6 tahun yang peneliti buat yaitu memiliki rasa kreatifitas yang tinggi, mempunyai empati dengan teman, mau berbagi, menolong dan membantu teman, menahan perasaan dan mengendalikan emosinya. Mempelajari agama, tata krama dan etika yang baik serta menaati aturan yang berlaku. Perkembangan sosial emosional dan moral agama anak HM, NY, MBPW, ZP dan I sudah sesuai dengan umurnya. Ketika HM, NY, MBPW, ZP dan I bermain dengan teman temannya aspek sosial emosional dan moral agama sudah berkembang sesuai harapan dengan aspek pengamatan yang peneliti buat. Perkembangan sosial emosional dan moral agama anak dapat berkembang sesuai dengan yang diharapkan karena guru dan orang tua

juga ikut serta membantu dan menemani ketika anak menonton tayangan *Vlog Zara Cute*. Jadi, pembiasaan nonton tayangan *Vlog Zara Cute* terhadap aspek sosial emosional dan moral agama mendapat pandangan positif dari para orang tua murid di PAUD-IT Manba'ul 'Ulum Kel. Kertak Hanyar II Kab. Banjar.